



PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP VOLUME PERDARAHAN PADA PERSALINAN NORMAL KALA IV DI PBM KOTA PADANG

Ririn¹, Afrira Esa Putri²
^{1,2}STIKes Alifah Padang



***Corresponding author**

Email : ririnsts@gmail.com
HP: 081363417655

Kata Kunci:

Volume perdarahan
Pijat Oksitosin
Kala IV

Keywords:

Bleeding volume;
Oxutocyn Message;
Stage IV;

ABSTRAK

Perdarahan masih menjadi penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Perdarahan terjadi karena tidak efektifnya proses involusi uterus pada ibu postpartum. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi perdarahan postpartum dapat dilakukan dengan pemberian suntik oksitosin pada kala III dan juga dapat diberikan pijat oksitosin selama proses bersalin. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Upaya-Upaya pencegahan perdarahan pada saat proses persalinan di Praktek Bidan Mandiri di Kota Padang. Luaran pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi pada jurnal ilmiah.

ABSTRACT

Bleeding is still the main cause of maternal death in Indonesia. Bleeding occurs due to the ineffectiveness of the uterine involution process in postpartum mothers. Efforts made to overcome postpartum bleeding can be done by administering oxytocin injections in the third stage and oxytocin massage can also be given during the birthing process. The aim of carrying out this activity is to increase the knowledge of pregnant women regarding efforts to prevent bleeding during the birth process at the Independent Midwife Practice in Padang City. The output of this community service is publication in scientific journals.



PENDAHULUAN

Secara agregat AKI di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat kedua (KemenKes RI, 2021). AKI Indonesia pada tahun 2020 sebesar 97,61 KH, AKI tersebut masih belum memenuhi dari target global SDGs untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2020, jumlah kematian ibu pada tahun 2020 sebesar 4.627 kematian, jumlah ini menyatakan terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian (Kemenkes RI, 2021). Provinsi yang ada di Indonesia rata-rata masih belum memenuhi target SDGs yaitu sebesar 70 per kelahiran hidup. Secara nasional dan Renstra target AKI Indonesia sebesar 226 dan 183 (KemenKes RI, 2021).

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 menyatakan penyebab kematian ibu yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan system peredaran darah, infeksi, dan penyebab lain (KemenKes RI, 2021). Penyebab kematian ibu di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 yaitu perdarahan 2,1%, hipertensi dalam kehamilan 1,5%, infeksi 0,9 %, gangguan metabolik 0,6% dan penyebab lain 3,5% (KemenKes RI, 2021)

Perdarahan postpartum adalah perdarahan atau hilangnya darah sebanyak lebih dari 500cc yang terjadi setelah anak lahir baik sebelum, selama, atau sesudah kelahiran plasenta. Menurut waktu kejadiannya, perdarahan postpartum sendiri dapat dibagi atas perdarahan postpartum primer yang terjadi dalam 24 jam setelah bayi lahir, dan perdarahan postpartum sekunder yang terjadi lebih dari 24 jam sampai dengan 6 minggu setelah kelahiran bayi (Ari Kurniarum, S.SiT., 2016)

Upaya pencegahan perdarahan postpartum dapat dilakukan semenjak persalinan kala 3 dan 4 dengan pemberian oksitosin. Pada fase kala empat kadar oksitosin didalam plasma meningkat dimana hormone oksitosin ini sangat berperan dalam proses involusi uterus. Involusi uterus atau pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil dengan berat sekitar 60 gram. Proses involusi akan berjalan bagus jika kontraksi uterus kuat sehingga harus dilakukan tindakan untuk memperbaiki kontraksi uterus (Endang & Siwi, 2017)

Penelitian tentang pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uteri yang dilakukan oleh Leli Khairani adalah tentang cara untuk mengatasi perdarahan dengan melakukan pijat oksitosin. Pemijatan ini dapat merangsang hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi uterus sehingga proses involusi bisa berjalan normal. bila kontraksi uterus normal, sehingga tidak terjadi perdarahan pada persalinan. Upaya untuk mengendalikan terjadinya perdarahan plasenta dengan memperbaiki kontraksi retraksi serat myometrium yang kuat dengan pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang kedua sisi tulang belakang leher, punggung, atau sepanjang 6 tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima sampai keenam. Pijat ini dilakukan untuk merangsang reflex oksitosin, merangsang kontraksi uterus, merangsang reflex pengeluaran ASI dan mengatasi perdarahan (Widyawati & Utami, 2020).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pengaruh Pemberian Pijat Oksitosin Terhadap Volume Perdarahan Pada Persalinan Normal Kala IV di PMB Kota Padang". Gambaran Iptek yang diberikan kepada masyarakat berupa penyampaian informasi tentang

prevention of postpartum hemorrhage with oxytocin massage in PMB Kota Padang.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelaksanaan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan Ibu bersalin terkait pemanfaatan dan pemberian pijat oksitosin terhadap jumlah perdarahan pada ibu bersalin kala IV di PMB Kota Padang. Adapun bentuk kegiatan tersebut tergambar pada penjelasan berikut ini:

a. Survei dan observasi awal

Pada kegiatan ini tim pelaksana melakukan survey dan analisis hasil penelitian tim PKM sebelumnya pada ibu bersalin di PMB Kota Padang yang mana masih banyak terjadi perdarahan dengan jumlah yang cukup banyak. Hal ini bisa dikurangi dengan melakukan pijat oksitosin pada ibu bersalin kala IV.

b. Pijat oksitosin ini diberikan pada ibu yang bersalin kala IV di PMB kota Padang, sebelum pijat diberikan kepada ibu bersalin, terlebih dahulu perkenalan diri kepada ibu bersalin dan dijelaskan tujuan pemberian pijat oksitosin kepada ibu bersalin, setelah ibu bersalin memahami dan setuju dengan pijat oksitosin maka peneliti memberikan pijatan oksitosin kepada ibu dengan menggunakan minyak zaitun. Di saat pemberian pijat oksitosin peneliti harus memperhatikan reaksi ibu bersalin.

c. Selama kegiatan pemberian pijat oksitosin ini berlangsung semua ibu bersalin terlihat nyaman dan senang dengan pijatan yang diberikan. Pijatan diberikan selama 10 menit dan didampingi oleh Bidan.

d. Metode Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengabdian ini sebelum memberikan pijatan oksitosin tim peneliti memberikan edukasi mengenai pijat oksitosin dengan menggunakan media leaflet dan setelah ibu setuju maka tim melakukan pijatan oksitosin pada ibu bersalin, kemudian di nilai berapa jumlah perdarahan ibu kala IV.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun jadwal dan waktunya adapun judul PKM ini ialah "Pengaruh Pemberian Pijat Oksitosin Terhadap Volume Perdarahan Pada Persalinan Normal Kala IV di PMB Kota Padang " waktu pelaksanaan mulai dari Desember 2023 s.d Januari 2024 pada saat ada persalinan. Adapun jumlah ibu bersalin kala IV yang mengikuti pelaksanaan pengabdian tersebut berjumlah 20 orang ibu hamil lansia.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di rawatan PMB yang didampingi oleh keluarga dan Bidan. Pelaksanaan kegiatan ini disampaikan oleh ketua tim PKM yaitu Ririn, M.Keb, namun karena kegiatan dilaksanakan pada saat ibu bersalin maka pelaksanaan pijat oksitosin di bagi dengan tim peneliti. Adapun materi yang disampaikan atau yang dipresentasikan diantaranya mengenai pengertian, tujuan

serta cara pelaksanaan pijat oksitosin pada ibu bersalin. Adapun rangkaian kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim PKM setelah pelaksanaan pijat oksitosin adalah mengukur jumlah perdarahan ibu bersalin kala IV.

Tabel 1. Hasil Pre Test Edukasi Pencegahan Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Ulak Karang Padang

Jawaban Pre Test	n = 25	%
Baik	10	40
Kurang	15	60

Tabel 2. Hasil Post Test Edukasi Pencegahan Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Ulak Karang Padang

Jawaban Post Test	n = 25	%
Baik	18	72
Kurang	7	18

Dokumentasi Kegiatan PKM



KESIMPULAN

Kelas ibu hamil memiliki fungsi yang besar dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil, karena kelas hamil memberikan materi serta edukasi mengenai seputar kehamilan. Terutama deteksi dini pencegahan komplikasi kehamilan. Dengan tingginya tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai deteksi dini komplikasi kehamilan maka akan semakin tinggi pula kesadaran ibu hamil dan keluarga untuk lebih waspada dengan kehamilan. Disarankan kepada bidan untuk meningkatkan fasilitas kesehatan untuk lebih meningkatkan edukasi pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, Indu Dewi, 2018. "Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Ibu Hamil dalam Melakukan Deteksi Dini Resiko Perdarahan Pasca Persalinan dan Pre eclampsia"
- Carlos, 2020. Novel Wuhan (2019-nCoV) Coronavirus. *American Journal Of Respiratory and Critical Care Medicine*, 201(4), P7. doi: 10.1164/rccm.2014P7
- Ida, Andi Syinta, Afriani, 2021. Pengaruh edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Mendeteksi Dini Komplikasi Kehamilan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Milman Yusdi, 2010. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar. Harapan. Made Suarsana
- Ni Wayan Dian Ekayanthi, Pudji Suryani, 2019. Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting Pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan* Vo. 10. No 3 November 2019
- Nur Fita Romalasari, Kumsih Astuti, 2020. Hubungan Antara Dukungan Suami dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar II, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 4 No. 2 Juni 2020
- Nurhayati, 2012. Kelas Ibu Hamil Serta Langkah-langkah Kelas Ibu Hamil
- Nuryawati, 2016. Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di desa Surawangi Puskesmas Jatiwangi Majalengka
- Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- , Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta : Rineka Cipta
- Noviyati Rahardjo Putri, Riza Amalia, Iffah Indri Kusmawati, 2022. kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *Indonesia Journal of Midwifery*, Vol.5 No. 1 Mei 2022
- Prawirohardjo, Sarwono. 2020, Ilmu Kebidanan, Jakarta
- Siti Cholifah, Paramitha Amelia Kusumawardhani, Lely Ika Mariyati, Syndy Syenny, 2021. pendampingan Kelas Ibu Hamil dimasa Pandemi, *Jurnal Abadimas Adi Buana*, Vo. 5 No. 01 September 2021
- Wijayanti. 2012. Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Kragilan Boyolali